

ABSTRAKSI

Penggalian Potensi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai penerimaan pajak sesuai harapan, dengan cara mengungkapkan informasi keadaan keuangan Wajib Pajak yang semula belum sesuai dengan keadaan sebenarnya menjadi lebih transparan dan wajar agar menghasilkan penerimaan pajak sesuai dengan rencana yang diamanatkan dalam APBN. Petugas yang berperan penting dalam penggalian potensi adalah Account Representative (AR). Tugasnya melakukan penggalian melalui intensifikasi dengan pembuatan profil atas keadaan keuangan WP dan Analizing dengan metode yang sesuai dengan peraturan perpajakan hingga menghasilkan produk berupa surat himbauan agar Wajib Pajak mau melakukan pembetulan sendiri atas Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab masih banyaknya potensi penerimaan PPh Badan yang belum tergali oleh Account Representative pada KPP Pratama Medan Petisah. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Account Representative. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata terhitung.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyebab masih banyaknya potensi penerimaan PPh Badan yang belum tergali oleh AR yaitu nilai potensi pembayaran PPh Badan dalam surat himbauan belum mampu direalisasikan dengan maksimal oleh AR hal itu terlihat dari hasil perhitungan melalui rumus rata-rata nilai realisasi pembetulan atas himbauan yang diterbitkan oleh setiap AR selama tahun 2009 dan 2010 lebih rendah dari rata-rata nilai himbauan yang telah diterbitkan. Jumlah WP Badan yang telah dilakukan penggalian potensi masih rendah jika dibandingkan dengan jumlah WP terdaftar, selain itu masih terdapat kelemahan dalam analisis potensi PPh Badan yang dilakukan oleh AR.

Kata kunci : Penggalian Potensi, PPh Badan, Account Representative, KPP Pratama Medan Petisah.

